BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITAN

A. Berita Banjir Kota Jakarta

Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta (DKI Jakarta) adalah ibu kota negara dan kota terbesar di Indonesia. Jakarta merupakan satu-satunya kota di Indonesia yang memiiki status setingkat provinsi. Jakarta terletak di pesisir bagian barat laut pulau jawa. Dahulu pernah dikenal dengan beberapa nama diantaranya Sunda Kelapa, Jayakarta, dan Batavia. Di dunia internasional Jakarta juga mempunyai julukan *J-Town*, atau lebih popular lagi *The Big Durian* karena dianggap kota yang sebanding dengan *New York City* (*Big Apple)* di Indonesia.

Jakarta memiliki luas sekitar 664,01 km² (lautan: 6.977,5 km²), dengan penduduk berjumlah 10.557.810 jiwa, merupakan metropolitan terbesar di Asia Tenggara atau urutan kedua di dunia. Sebagai pusat bisnis politik, dan kebudayaan, Jakarta merupakan tempat berdirinya kantor-kantor pusat BUMN, perusahaan swasta, dan perusahaan asing. K ota ini juga menjadi tempat kedudukan Lembaga-lembaga pemerintahan dan kantor sekretariat ASEAN. Jakarta dilayani oleh dua bandar udara, yakni Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdana Kusuma, serta tiga pelabuhan laut di Tanjung Priok, Sunda Kelapa dan Ancol.[33]

Kota Jakarta merupakan kota besar yang mempunnyai fasilitas istimewa dan beraneka ragam. Banyak hal yang identik atau menarik dari Kota Jakarta diantaranya bagaiamana kota Jakarta menjadi saksi dari perjuangan Indonesia untuk merebut kemerdekaan, dan sejarah seni budayanya dari lenong, ondel-ondel dan lain sebagainya, serta

[33] https://jakarta.go.id/infografis diakses pada hari senin, 28 September 2020 pukul 20:30

kuliner khas Jakarta dan tempat wisatanya yang banyak pilihan entah itu wisata alam ataupun wisata belanja itu semua ada di Jakarta, dan hal lain yang identik atau seperti ciri khas dari kota Jakarta adalah bencana banjir yang kemungkinan setiap tahunnya datang seolah silaturahmi ke kota Jakarta.

Bencana banjir yang terjadi di kota Jakarta pada awal tahun januari 2020 sangat ramai diperbincangkan, hal tersebut terjadi karena selain itu merupakan kota Jakarta yang memang sudah tidak asing lagi dengan banjir tapi waktu dari peristiwa itu cukup istimewa karena terjadi dimana orang-orang pada malamnya melakukan perayaan tahun baru dengan gembira tapi tak disangka ternyata di pagi harinya yang merupakan hari pertama tahun 2020 warga Jakarta mendapat kado spesial dari alam yaitu air dari langit yang lebat dan tidak henti-hentinya sehingga mengakibatkan banjir yang mungkin dalam sejarah Jakarta merupakan salah satu banjir terbesar karena dampaknya cukup luas hingga ke wilayah jabodetabek.

> *"BANJIR di Jakarta pada Tahun Baru 2020, menghasilkan sedikitnya hampir 50 ribu ton sampah di seluruh wilayah Ibu Kota. Humas Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Yogi Ikhwan, Jumat (10/1), mengatakan, sampah-sampah tersebut diangkut dari sekitar 380 RW yang terdampak banjir di Jakarta dan dari aliran sungai yang meluap. "Ada 49.878,96 ton sampah banjir. Itu jumlah total semua yang diambil dari 380 RW terdampak dan aliran sungai se-Jakarta," kata Yogi pada Antara saat dihubungi di Jakarta. Yogi melanjutkan sampah tersebut adalah yang dibersihkan sejak air mulai surut dari 2 Januari 2020 hingga 9 Januari 2020 dengan masih ada sampah yang tersisa di beberapa wilayah."*[34]

[34] https://mediaindonesia.com/read/detail/282622-banjir-jakarta-hasilkan-sampah-hingga-50-ribu-ton, diakses pada hari senin, 28 September 2020 pukul 21:00

Dampak dari banjir yang terjadi bukan hanya kota Jakarta saja yang terkena banjir tapi juga bekasi dan tangerang dan hal tersebut cukup mengkhawatirkan publik, banyak rumah-rumah yang tenggelam atau rusak, mobil-mobil yang terbawa aliran air, orang-orang yang mencoba bertahan diatap rumah, barang-barang yang hanyut dan lain sebagainya, itu semua terekam dan disebarkan oleh media.

Namun ada hal yang lebih mengkhawatirkan atau miris yaitu media mencoba menggiring opini publik atau bahkan mencipakan opini baru dari bencana yang terjadi, berbagai media bukannya fokus menginformasikan atau bahkan ikut serta membantu menyelamatkan warga yang terdampak banjir dengan berbagai cara agar tidak adanya korban atau fokus memberitakan tentang kondisi terkini warga yang terdampak dan kondisi genangan air, tetapi justru beberapa media mengaitkan banjir yang terjadi di kota Jakarta dengan politik. Hal tersebut menyebabkan media mencari kambing hitam atas bencana yang terjadi. Gubernur Jakarta menjadi orang yang layak dipersalahkan atau bertanggunng jawab atas bencana yang terjadi, media mungkin terbelah dua terkait hal tersebut, tergantung siapa yang mengendalikan mereka.

Media online Republika dan Media Indonesia merupakan media besar yang sudah pasti mempunyai pandangan, penafsiran visi dan misi yang berbeda, kedua media tersebut akan melakukan pembingkaian terhadap bencana yang terjadi sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

B. Media Online Republika

1. Sejarah

Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya Panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh eks wartawan Tempo, Zaim Uchowi yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang saat itu diketuai BJ Habibie dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. Republika terbit perdana pada 4 Januari 1993.

Koran ini terbit di bawah bendera perusahaan PT Abdi Bangsa. Setelah BJ Habibie tidak lagi menjadi presiden dan seiring dengan surutnya kiprah politik ICMI selaku pemegang saham mayoritas PT Abdi Bangsa pada akhri tahun 2000, mayoritas saham koran ini dimiliki oleh kelompok Mahaka Media.

PT Abdi Bangsa selanjutnya menjadi perusahaan induk, dan Republika berada di bawah bendera PT Republika Media Mandiri salah satu anak perushaan PT Abdi Bangsa. Di bawah bendera Mahaka Media, kelompok ini juga menerbitkan Majalah Golf Digest Indonesia, Majalah Parents Indonesia, stasiun radio Jak FM, Gen FM, Delta FM, FeMale Radio, Prambors, Jak Tv, Alif Tv.

Walaupun berganti kepemilikan, Republika tidak mengalami perubahan baik visi maupun misi. Visi Republika adalah Modern, Moderat, Muslim, Kebangsaan dan Kerakyatan. Sedangkan Misi Republika adalah sebagai koran masyarakat baru yang maju, cerdas dan beradab. Harus diakui, ada perbedaan gaya

dibandingkan sebelumnya. Sentuhan bisnis dan independensi Republika menjadi lebih kuat. Karena hal itu secara bisnis, koran ini terus berkembang. Republika menjadi semakin professional dan matang sebagai koran nasional untuk komunitas muslim.

Pada 1995, Repubika membuka situs di internet. Tahun 1997, Republika pertama kali mengoperasikan Sistem Cetak Jarak Jauh (SCJJ).[13]

ROL hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit. ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hypermedia dan hiperteks.

Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya.

Selain menyajikan informasi, ROL juga menjadi rumah bagi komunitas. ROL kini juga hadir dalam versi English.[14]

---

[13] https://www.republika.co.id/page/about diakses pada tanggal 20 Juli 2020, pukul. 5.45 WIB

[14] https://www.republika.co.id/page/about, diakses pada tanggal 21 Juli 2020, pukul. 18.20 WIB

2. Susunan Manajemen dan Redaksi

Tabel 3.1

Susunan Manajemen dan Redaksi[15]

a. Manajemen Republika

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Muhammad Lutfi
Direktur Utama	Mira Rahardjo Djarot
Direktur Operasional	Arys Hilman Nugraha
Direktur Konten	Irfan Junaidi
Manager Senior Keuangan, SDM, Umum	Ruwito Brotowidjoyo
Manager Iklan dan Pengembangan Daerah	Indra Wisnu Wardhana
Manager Promosi dan Event	HR Kurniawan
Manager Produksi	Nurrokhim
Manager TI	Mohamad Afif

b. Redaksi Republika Online

Jabatan	Nama
Pemimpin Redaksi	Irfan Junaidi
Wakil Pemimpin Redaksi	Nur Hasan Putriaji

[15] https://www.republika.co.id/page/about, diakses pada tanggal 21 Juli 2020, pukul. 20.00 WIB

Redaktur Pelaksana ROL	Elba Damhuri
Wakil Redaktur Pelaksana ROL	Joko Sadewo
Asisten Redaktur Pelaksana ROL	Didi Purwadi, Muhammad Subarkah, Budi Rahardjo
Tim Redaksi	Agung Sasongko, Bayu Hermawan, Esthi Maharani,Indira Rezkisari, Israr Itah, Yudha Manggala Putra,Dwi Murdaningsih, Nidia Zuraya, Nur Aini, Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah, Karta Raharja Ucu, Andri Saubani, Reiny Dwinanda, Ratna Puspita, Endro Yuwanto, Nashih Nasrullah, Friska Yolanda, Gita Amanda, Ani Nursalikah, Hasanul Risqa, Christiyaningsih, Havid Al Vizki,Wisnu Aji Prasetiyo,Fakhtar Khairon Lubis, Fian Firatmaja, Surya Dinata Irawan
Tim Sosmed	Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Dian Alfiah, Ammar Said

Tim IT dan Desain	Mohamad Afif, Abdul Gadir, Nandra Maulana Irawan, Mardiah, Kurnia Fakhrini, Mariz
Kepala Suport dan GA	Slamet Riyanto
Tim Support	Riky Romadon, Firmansyah, Abidin, Nurudin Toto Rahedi, Haryadi
Sekred	Erna Indriyanti

3. Penghargaan
   a. 1993: Juara Pertama Lomba Perwajahan Media Cetak.
   b. 2005: Koran Terbaik 2004 dari Dewan Pers, yang menilai dari sisi penerapan kaidah jurnalistik.
   c. 2006: Koran Terbaik 2005 dari Dewan Pers.
   d. 2007: Koran Nasional Terbaik 2006 dari Majalah Cakram, sebuah majalah komunikasi, kehumasan, dan periklanan.
   e. 2009: Mendali emas untuk kategori desain halaman muka terbaik dari World Association of Newspapers and News Publishers (WAN-IFRA). Penghargaan tersebut diraih untuk halaman muka edisi 28 Januari 2008 yang merupakan liputan khusus wafatnya mantan presiden Soeharto.
   f. 2016: Mendali emas untuk kategori desain halaman muka terbaik dari World Association of Newspapers and News Publishers (WAN-IFRA) di Filipina pada 29-31 Maret. Halaman muka yang menang ialah bertema asap edisi 8

Oktober 2015. Pada edisi tersebut, asap menutup seluruh halaman muka Republika yang menandakan empati terhadap para korban bencana asap di Kalimantan dan Sumatra. Halaman muka edisi 8 Oktober 2015 ini dipertarungkan dengan halaman muka dari sekitar 429 kompetitor media lainnya yang berasal dari 19 negara di kawasan Asia dan Timur Tengah. Selain itu, Harian Republika juga meraih lima penghargaan dalam ajang IPMA, InMA, IYRA dan ISPRIMA 2016 yang diselenggarakan Serikat Perusahaan Pers (SPS).

g. Beberapa kali meraih penghargaan dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa sebagai koran berbahasa Indonesia terbaik, peringkat pertama ataupun peringkat di bawahnya.[15]

C. Media Online Media Indonesia

1. Sejarah

Media Indonesia adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Jakarta. Tergabung ke dalam media group, sejumlah kalangan menganggap Media Indonesia sebagai surat kabar terbesar ketiga di Indonesia. Media Indonesia membawahi stasiun televisi Metro TV pada tahun 2000 hingga saat ini.

Media Indonesia pertama kali diterbitkan pada tanggal 19 Januari 1970. Sebagai surat kabar umum pada masa itu. Media Indonesia awalnya diterbitkan sebanyak empat halaman dengan tiras yang sangat terbatas. Kantor pertama Media Indonesia di Jl. Letnan Jendral M.T. Haryono, Jakarta, menjadi awal sejarah

[16] https://www.republika.co.id/page/about, diakses pada tanggal 21 Juli 2020, pukul. 21.00 WIB

Panjang Media Indonesia. Lembaga yang menerbitkan Media Indonesia adalah Yayasan Warta Indonesia.

Pada tahun 1976, surat kabar ini kemudian berkembang menjadi delapan halaman. Sementara itu, perkembangan regulasi di bidang pers dan penerbitan terjadi. Salah satunya adalah perubahan SIT (Surat Izin Terbit) menjadi (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Karena perubahan ini penerbitan dihadapkan pada realitas bahwa pers tidak semata menanggung beban idealnya tetapi juga harus tumbuh sebagai badan usaha.

Dengan kesadaran untuk terus maju, pada tahun 1987, Teuku Yousli Syah selaku pendiri Media Indonesia bergandeng tangan dengan Surya Paloh, mantan pimpinan surat kabar Prioritas. Dengan kerjasama ini, dua kekuatan bersatu, kekuatan pengalaman bergandeng dengan kekuatan modal dan semangat. Maka pada tahun tersebut lahirlah Media Indonesia dengan manajemen baru di bawah PT. Citra Media Nusa Purnama. Surya Paloh menjadi direktur utama, sedangkan Teuku_Yousli Syah menjadi Pemimpin Umum, dan Pemimpin Perusahaan dipegang oleh Lestary Luhur. Sementara itu, markas usaha dan redaksi dipindahkan ke Jl. Gondandia Lama No. 46 Jakarta.

Awal tahun 1993, Media Indonesia menempati kantor barunya di Komplek Delta Kedoya, Jalan Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Gedung ini membawahi seluruh divisi, yang meliputi redaksi, usaha, percetakan, pusat dokumentasi, perpustakaan, iklan, sirkulasi, distribusi, serta fasilitas penunjang karyawan. Gedung tersebut juga dijadikan kantor pusat Metro TV yang berdiri pada tanggal 25 November 2000.

Sejarah panjang serta motto "Pembawa Suara Rakyat" yang dimiliki oleh Media Indonesia bukan menjadi motto kosong dan sia-sia, tetapi menjadi *spirit* pegangan sampai kapan pun. Pada tahun 2010, Media Indonesia mengganti mottonya menjadi "Jujur Bersuara".

Sejak Media Indonesia ditangani oleh tim manajemen baru di bawah payung PT Citra Media Nusa Purnama, banyak pertanyaan tentang apa yang menjadi visi harian tersebut dalam industri pers nasional. Surya Paloh terjun pertama kali dalam industri pers tahun 1985 dengan menerbitkan harian Prioritas. Namun, Prioritas kurang bernasib baik, karena belum cukup lama menjadi koran alternatif bangsa dan SIUPP-nya dibatalkan Departemen Penerangan. Antara Prioritas dengan Media Indonesia memang ada "Benang Merah", yaitu dalam karakter kebangsaannya.

Surya Paloh sebagai penerbit Harian Umum Media Indonesia, tetap gigih berjuang mempertahankan kebebasan pers. Wujud kegigihan ini ditunjukkan dengan mengajukan kasus penutupan Prioritas ke pengadilan, bahkan menuntut Menteri Penerangan untuk mencabut Peraturan Menteri No. 01/1984 yang dirasakan membelenggu kebebasan pers di tanah air.

Surat kabar ini menerbitkan acara sendiri yang diberi judul "Editorial Media Indonesia" yang ditayangkan di Metro TV. Awalnya, acara ini ditayangkan setelah "Metro Pagi", yaitu pada pukul 06:30. Tetapi, saat ini, jam tayang program tersebut dimajukan 30 menit dan menjadi salah satu variasi item dalam

program "Selamat Pagi Indonesia" (dahulu bernama "Bincang Pagi") pada pukul 06:00.[17]

2. Susunan Manajemen dan Redaksi

Tabel 3.2

Susunan manajemen dan redaksi[18]

a. Manajemen

Jabatan	Nama
Pendiri	Drs. H. Teuku Yousli Syah M Si (Alm)
Direktur Utama	Lestari Moerdijat
Direktur Pemberitaan	Usman Kansong
Deputi Direktur Pemberitaan atau Penanggung Jawab	Gaudensius Suhardi
Direktur Pengembangan Bisnis	Shanty Nurpatria
Direktur Keuangan & Administrasi	Firdaus Dayat
Dewan Redaksi Media Group	Abdul Kohar, Bambang Eka Wijaya, Djadjat Sudradjat, Don Bosco Selamun, Elman Saragih, Gaudensius Suhardi, Iskandar Zulkarnain, Kania Sutisnawinata, Lestari

[17]https://mediaindonesia.com/statics/tentang-kami,, diakses pada tanggal 22 Juli 2020, pukul. 21.00 WIB

[18] https://mediaindonesia.com/statics/tentang-kami, diakses pada tanggal 23 Juli 2020, pukul. 15.00 WIB

	Moerdijat, Muhammad Mirdal Akib, Rahni Lowhur Schad,Saur Hutabarat (Ketua), Suryopratomo, Usman Kansong, Nunung Setiyani
Redaktur Senior	Djadjat Sudradjat, Elman Sar agih
Kepala Divisi Pemberitaan	Teguh Nirwahyudi
Kepala Divisi Content Enri chment	Ade Alawi
Kepala Divisi Artistik & F oto	Hariyanto
Asisten Kepala Divisi Pem beritaan	Ahmad Punto, Haryo Prasetyo, Jaka Budisantosa, Ono Sarwono, Rosmery C. Sihombing, Sabam Sinaga, Victor JP Nababan
Kepala Sekretariat Redaksi	Ida Farida
Redaktur	Adiyanto, Agus Mulyawan, Agus Triwibowo,Agus Wahyu Kristianto, Anton Kustedja, Aries Wijaksena, Bintang Krisanti, Cri Qanon Ria Dewi, Eko Rahmawanto,

	Eko Suprihatno, Henri Salomo, Heryadi, Iis Zatnika, Irana Shalindra, M. Soleh,Mathias S. Brahmana, Mirza Andreas, Patna Budi Utami, Raja Suhud V.H.M, Soelistijono, Sitria Hamid, Widhoroso, Windy Dyah Indriantari
Staf Redaksi	Abdillah M. Marzuqi, Adam Dwi Putra, Agung Wibowo, Ahmad Maulana, Akmal Fauzi, Andhika Prasetyo, Cahya Mulyana, Dero Iqbal Mahendra, Dhika Kusuma Winata, Emir Chairullah, Eni Kartinah, Fetry Wuryasti, Gana Buana, Golda Eksa, Haufan H. Salengke, Hillarius U. Gani, Indriyani Astuti, Irvan Sihombing, Jonggi Pangihutan M, Mohamad Irfan, Nur Aivanni Fatimah, Nurtjahyadi, Panca Syurkani, Permana Pandega Jaya, Putra Ananda, Putri Anisa Yulianti, Putri Rosmalia Octaviyani,

	Rizki Noor Alam, Satria Sakti Utama, Selamat Saragih, Sidik Pramono, Sri Utami, Sugeng Sumariyadi, Sulaiman Basri, Sumaryanto, Susanto, Syarief Oebaidillah, Thalatie Yani, Thomas Harming Suwarta, Usman Iskandar, Wisnu AS, Zubaedah Hanum

b. Redaksi

Jabatan	Nama
Asisten Kepala Divisi	Henri Salomo
Redaktur	Basuki Eka Purnama, Baharman
Asisten Redaktur	Siswantini Suryandari, Akhmad Mustain, Astri Novaria, Ghani Nurcahyadi, Siti Retno Wulandari, Rudy Polycarpus, Muhammad Fauzi, Deri Dahuri, Denny Parsaulian Sinaga, Retno Hemawati, Tesa Oktiana Surbakti
Sosial Media	Panji Arimurti, Berlin Fridiary, Thania Astavarie
Videographer	Ramdani, R.M Zen, Ricky Julian, Vicky Gustiawan

Grafis	Bayu Wicaksono
Staf Redaksi	Dedy Priyanto, Fazri Al Fauza, Muhammad Syaifullah, Riky Wismiron, Rimbo Afred, Tri Winarno